

BAB I

DATA

**FASILITAS PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH ANAK
DI SLEMAN, YOGYAKARTA**
Pemberdayaan Panca Indra Dalam Proses Belajar Anak

Arti judul :

1. **FASILITAS** : Segala yang memudahkan (untuk bertempat tinggal, bepergian, melakukan aktifitas tertentu, dsb).
2. **PENDIDIKAN** : 1.Perbuatan (hal,cara,dsb) dalam hal mendidik. 2. Tempat melakukan aktifitas mendidik/ kegiatan belajar mengajar.
3. **PRA-SEKOLAH**: Sebelum sekolah. (aktifitas pendidikan sebelum memasuki sekolah dasar).
- 4.**PEMBERDAYAAN** :Kegiatan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan dan maksud tertentu. (kegiatan untuk meyebabkan sesuatu menjadi ada,bisa,hidup).
5. **PANCA-INDRA** : Lima indra pada tubuh manusia.
6. **PROSES** : Tahapan kejadian/aktifitas. Runtunan perubahan dalam perkembangan sesuatu.
- 7.**BELAJAR** : Aktifitas untuk berusaha mendapatkan sesuatu ilmu/ berusaha menjadi pintar.
- 8.**ANAK** : Fase usia muda pada pertumbuhan umur manusia.

Sumber:

1. Kamus Umum Bahasa Indonesia.
2. Psikologi anak.(DR.Kartini Kartono)

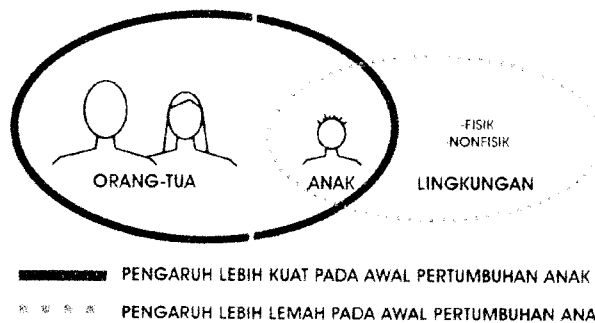
1. LATAR BELAKANG

1.1 Pentingnya pendidikan sejak dini bagi anak dan peran orang-tua didalamnya

Anak merupakan generasi penerus bangsa, sehingga diperlukan landasan pendidikan yang cukup kuat untuk kelangsungan hidupnya. Pendidikan yang diberikan dapat berasal dari tiga komponen yaitu: keluarga, lingkungan sekitar, dan sekolah¹. Pendidikan pertama dimulai dari masa kanak-kanak yang sangat berpengaruh pada perkembangan psikologis anak. Dari sini orang tua mengharapkan adanya sebuah pendidikan awal yang diterima oleh anak melalui itulah tertanam nilai-nilai kehidupan pada anak-anak. Pendidikan pra-sekolah adalah hal yang menarik bagi orang tua, masyarakat, maupun pemerintah sebagai pengambil keputusan. Terlihat dari anak-anak yang mengikuti pendidikan pra-sekolah, anak tersebut melakukan penyesuaian sosial yang lebih baik dibanding dengan anak tidak mengikuti pendidikan pra-sekolah, dikarenakan mereka baru dapat melakukan meniru perilaku dan melaksanakan perintah. Karena dipersiapkan secara lebih baik untuk melakukan partisipasi yang aktif pada kelompok dibandingkan dengan anak yang sosialnya terbatas dengan keluarga dan lingkungan terbatas

Salah satu fakta yang ironi mengungkapkan bahwa orang tua sering terlalu sibuk bekerja. Enggan atau kurang tertarik untuk memperhatikan masalah-masalah yang di hadapi anak-anak mereka, padahal sebenarnya anak-anak tersebut sedang benar-benar membutuhkan kasih sayang orangtua. Untuk perkembangan psikologis maupun pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan kepribadian anak perawatan orang tua dengan penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial yang diberikan merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.

¹ Dewantara, Ki Hajar. (1977). Karya Ki Hajar Dewantara. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman siswa

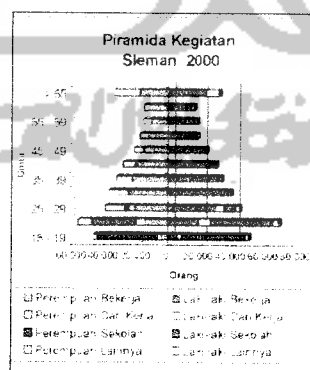


gambar 1

Ilustrasi pengaruh pada anak

sumber: Ilustrasi penulis pengembangan kebibadian

Di masa ini, banyak ditemui adanya fakta bahwa adanya seorang Ibu yang bekerja di dalam rumah maupun di luar rumah (berkarir) menjadikan anak kurang terurus dan kasih sayang bahkan anak sering terlupa dikarenakan kesibukannya tersebut dan masalah kesulitan ekonomi yang para diderita oleh keluarga tersebut. Pola pengasuhan seperti itu secara tidak langsung akan mempengaruhi pola interaksi dengan keluarga. Khususnya dengan ibunya. Dilihat dari segi interaksi, bahwa perilaku interaksi antara orang tua dukungan anak merupakan faktor penting yang membawa dampak bagi perkembangan sosial dan perilaku anak. Data yang menunjukkan wanita produktif yang bekerja di daerah Kabupaten Sleman memperlihatkan bahwa wanita - bekerja kurang lebih sebanyak 150.000 orang, hal ini seperti tertera pada grafik dibawah ini:

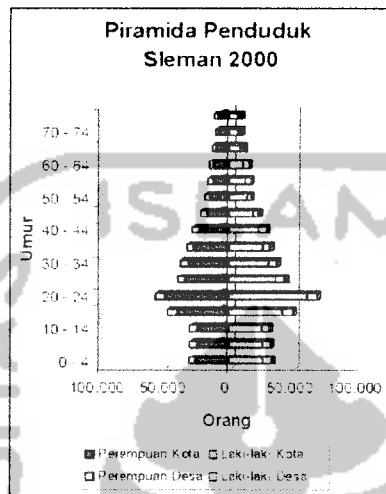


gambar2

piramida penduduk kerja di Kab Sleman pada tahun 2000

sumber: YUDP, 2001

sedangkan jumlah anak balita di Kab. Sleman pada tahun 2000 kurang lebih sebesar 60.000 anak, data ini dapat dilihat pada piramida kependudukan Kab. Sleman seperti dibawah ini;



Sumber: Sensus Penduduk 2000 BPS

gambar 3

piramida penduduk di Kab Sleman pada tahun 2000

sumber: YUDP, 2001

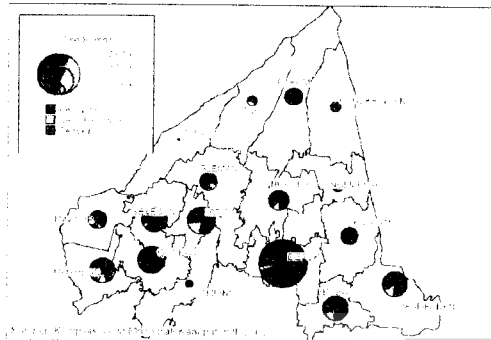
Pendidikan bagi anak perlu yang dimana orangtua yang bertanggung jawab terhadap orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak ada atau kurang perhatian khusus pada anaknya maka diperlukanlah wadah yang mampu menggantikan peran orang-tua dalam mendidik anak-anaknya yaitu Play Group dan Taman Kanak-kanak.

Potensi Kabupaten Sleman.

Sleman merupakan salah satu kabupaten di provinsi Yogyakarta yang perkembangannya paling besar dibandingkan kabupaten yang lainnya. Yang paling menonjol adalah pada sektor pendidikan dan pengembangan pemukiman.

Pola ruang di wilayah Kabupaten Sleman banyak dipengaruhi oleh pengembangan pendidikan dan perumahan-perumahan yang tersebar secara acak².

² Yogyakarta Urban Development Project, 2001, Kab. Sleman.



Gambar 4
Distribusi perumahan di Sleman
Sumber YUDP 2001

Komposisi Perumahan di Kab. Sleman

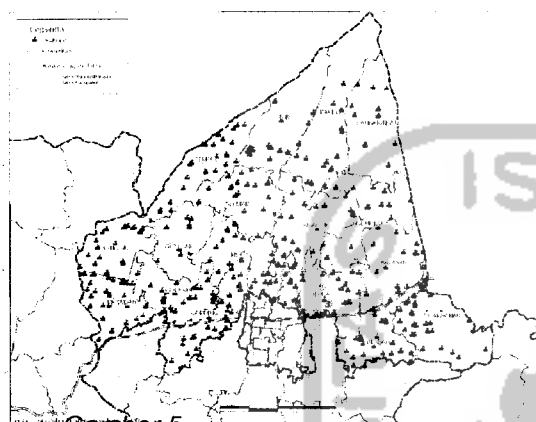
KECAMATAN	Permanen	Semi Permanen	Temporar	Total
MOYUDAN	5.336	1.035	1.717	8.520
MINGGIR	2.591	325	571	3.597
SEYEGAN	7.674	489	554	8.717
GODEAN	8.794	304	100	9.327
GAMPING	1.077	35	40	1.552
MLATI	7.178	1.725	403	9.306
DEPOK	23.335	308	454	24.707
BERBAH	5.397	1.268	605	8.270
PRAMBANAN	5.127	1.268	605	8.050
KALASAN	4.599	27	172	4.798
NGEMPLAK	1.574	55	14	1.623
NGAGLIK	5.777	753	697	5.787
SLEMAN	2.190	550	1.143	3.883
TEMPEL	134		32	67
LURI	975	517	0	1.532
PAKEM	2.990	267	958	4.205
CANGKRINGAN	1.300	20	671	1.940

Tabel 1.
Komposisi perumahan di Sleman
Sumber YUDP 2001

Berdasarkan data yang berhasil diperoleh, didapat fakta bahwa di kabupaten Sleman ini banyak sekali perumahan-perumahan yang menyebar di seluruh kecamatan dalam Kabupaten Sleman. Total sampai tahun 2001 terdapat sebanyak 105.414 perumahan. walaupun jumlah perumahan yang terdapat di kabupaten ini masih kalah jumlahnya dibandingkan dengan kabupaten Gunung Kidul dan Bantul, akan tetapi kualitas perumahannya tersebut masih lebih baik di Kabupaten Sleman. Total tingkat pertumbuhan perumahan di kabupaten Sleman dari tahun 1995-2000 adalah sebesar 30%.(sumber YUDP 2001)

Dengan banyaknya jumlah perumahan yang terdapat di kabupaten Sleman ini maka sangat mendukung untuk dibangunnya sebuah Play-Group. Dimana dengan adanya Play-Group ini, maka para orang tua yang bekerja terutama bagi para ibu-ibu yang bekerja, tetap dapat menjalankan aktifitasnya sekaligus tidak melupakan perkembangan pendidikan putra-putrinya dengan menitipkan di tempat Play-Group dan TK tersebut.

Selain itu di Kabupaten Sleman ini juga banyak sekali terdapat fasilitas-fasilitas pendidikan yang merupakan program pendidikan lanjutan dari Play-group dan Tk. Total terdapat sebanyak 1250 sekolah (dari TK sampai Universitas) yang tersebar pada seluruh kecamatan di kabupaten Sleman.



Gambar 5
Peta sebaran fasilitas pendidikan di Sleman. Sumber: YUDP 2001

Jumlah Sekolah per Kecamatan Sleman

Kecamatan	TK	SD	SLTP	SMU	Univ.
Moyudan	16	25	5	6	0
Minggir	13	26	9	3	0
Seyegan	17	28	6	4	0
Godean	25	34	6	6	0
Gamping	41	39	12	10	0
Matl	38	38	10	7	0
Depok	55	59	18	16	0
Berbah	19	27	5	5	0
Prambanan	23	31	9	6	0
Kaasan	38	35	9	7	0
Ngemplak	19	25	7	3	0
Ngaglik	37	36	10	7	0
Sleman	25	36	14	10	0
Tempel	25	31	9	10	0
Tur	14	22	5	4	0
Pakem	16	25	10	12	0
Cangkringan	13	21	4	2	0
Total Sleman	441	538	153	118	0

Sumber: Kabupaten Sleman Angka, BPS

Table 2

Sebaran fasilitas pendidikan di Sleman
Sumber YUDP 2001

Dengan banyaknya jumlah fasilitas pendidikan di kabupaten Sleman serta jumlah murid melebihi angka 1 juta lebih, ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membimbing anaknya untuk mendapatkan kesempatan belajar dan mengenyam pendidikan lebih baik begitu besar. Sehingga saat ini tidak mengherankan begitu banyaknya orang-tua yang berlomba-lomba untuk memasukkan anaknya ke sekeolah-sekolah ternama pada umur-umur yang sebenarnya belum mencukupi untuk jenjang fasilitas tersebut. Misalnya ada orang tua yang sudah berniat memasukkan anaknya yang baru berumur 3 tahun. Untuk bersekolah di TK. Padahal TK baru mensyaratkan muridnya untuk masuk pada umur 4 tahun.

Maka dari itu, dengan adanya fasilitas Play-Group di kabupaten Sleman ini, maka keinginan orang-tua yang menginginkan fasilitas pendidikan lebih awal bagi putra-putrinya bisa dilakukan dengan jalan memasukkan anaknya ke Play-Group ini.

1.2 Minimnya pemberdayaan panca indra pada masa-masa pertumbuhan anak.

Sebagian besar anak sebelum usia lima atau enam tahun tidak mengalami lima indra yang saling terpisah. Sebaliknya, indra-indra ini cenderung saling mengisi. Tetapi

orang dewasa mulai memberi anak-anak label berbagai hal, dan nama verbal sebuah benda menutupi kesiapan persepsinya yang jelas. Orang dewasa memperingatkan, "Jangan Pegang," "Jangan Lihat," "Jangan Dengar," dan dengan cara-cara lain menyurutkan semangat penjelajahan indrawi anak-anak yang sangat aktif. Di sekolah, para guru memusatkan perhatian terbesar pada informasi yang murni bersifat auditori dan visual, sementara mereka hanya memberikan sedikit peluang bagi penciuman, pengecapan, sentuhan, atau eksperimen dengan cara-cara yang menggabungkan semua indra ini. Untuk itu memberikan fasilitas untuk pembelajaran multi-indrawi supaya anak-anak sangat bergairah bila dikitari oleh hal-hal yang secara bersamaan bisa mereka dengar, lihat, sentuh, kecap, dan cium.

Pada sistem pendidikan awal dengan menggunakan praktek seluruh panca indra anak akan membuat maksimalnya 8 (delapan) kadar kecerdasan anak yang berbeda-beda, yaitu:³

1. Pandai mengolah kata
Kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif dan dari dua pertiga interaksi belajar mengajar membaca dan menulis
2. Pandai mempersepsikan apa yang dilihat
Kecerdasan ini melibatkan kemampuan untuk memvisualisasikan gambar didalam kepala seseorang atau menciptakannya dalam bentuk dua atau tiga dimensi
3. Pandai dan peka terhadap seni
Kecerdasan kesenian melibatkan kemampuan mengekspresikan karya seni baik berupa seni musik, seni lukis dan seni tari.
4. Pandai dalam keterampilan olah tubuh dan gerak
Adalah kecerdasan seluruh tubuh dan kecerdasan tangan pada kehidupan sehari-hari. anak dapat membuka tutup botol, memperbaiki sesuatu. Pada intinya anak dapat melakukan segala sesuatu pekerjaan secara mandiri.
5. Pandai dalam sains dan matematika
Kecerdasan ini melibatkan ketrampilan mengolah angka dan kemampuan menggunakan logika atau akal sehat
6. Pandai memahami pikiran dan perasaan orang lain

³ Thomas Armstrong, setiap anak cerdas (2002)

Merupakan kecerdasan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

7. Pandai dan peka dalam mengenali emosi diri sendiri

Adalah kecerdasan untuk memahami dan mengenal diri sendiri secara lebih baik.

8. Pandai dan peka dalam mengamati lingkungan sekitar

Adalah kemampuan untuk dapat memahami, mengerti dan mensikapi segala perubahan keadaan dari lingkungan sekitar, baik itu berupa perubahan fisik maupun non fisik.

Akan tetapi didalam perancangan kemudian sasaran kecerdasan anak yang akan dicapai akan dibatasi hanya pada point 3 saja yaitu "***Pandai dan peka terhadap seni***".

Adapun makna dalam point "***Pandai dan peka terhadap seni***" adalah kecerdasan menggunakan seluruh panca indra tubuh untuk hal-hal yang berkaitan dengan kesenian. Kesenian ini nantinya akan dikembangkan dalam bentuk seni musik, seni tari, dan seni lukis⁴.

1.4 Latar belakang pemilihan site

Dalam menentukan site yang akan dipilih maka diadakan analisa pemilihan dengan kriteria sebagai berikut :

A. dekat dengan pemukiman

pada orang tua yang mau mendidikan anak mereka tidak usah jauh-jauh dikarenakan disekitar mereka ada

B. dekat dengan perkantoran, perdagangan, dan jasa

untuk ibu-ibu yang berkarir (bekerja) mengantar anak mereka kesekolah lebih dekat dengan kantor jadi tidak menyita waktu banyak

C. akses menuju lokasi

jalan yang menuju play-group mudah karena dekat dengan jalan raya.

D. kesesuaian dengan tata ruang wilayah

daerah tersebut termasuk daerah pendidikan jadi cocok di bangun fasilitas pendidikan (play-group)

⁴ Thomas Armstrong, setiap anak cerdas (2002)

E. tingkat rendah kebisingan

didaerah tersebut memang bising, tetapi kebisingan tersebut tidak terlalu tinggi, karena jalan yang kebisingannya tinggi itu di jalan yang padat dan sering macet

F. infrastruktur kota

fasilitas-fasilitas jaringan telepon, listrik, air, dll mudah didapat untuk pendukung play-group

Dari kriteria analisa diatas dipilih 3 (tiga) alternatif lokasi pemilihan site di wilayah Kab. Sleman untuk menentukan daerah yang paling membutuhkan play group di Sleman yaitu:

1. Jl Palagan Tentara Pelajar

Karena disini faktor pendukung seperti dekat dengan perumahan dan akses kelokasi dapat dimasukkan kedalam kriteria pemilihan site

2. Jl Laksda Adisucipto

Di jalan ini faktor yang mendukung adalah akses yang sangat mudah dan di daerah ini banyak perkantoran juga jasa maka disini saya masukkan ke kriteria site

3. Jl Ring Road Utara

Disamping dekat dengan pemukiman, perkantoran, jasa, juga sesuai dengan tata ruang wilayah di Sleman. Maka daerah ini sangat baik untuk dimasukkan kedalam kriteria pemilihan site

Tempat site	A	B	C	D	E	F	POINT
Jl Palagan Tentara Pelajar	3	1	3	3	2	1	13
Jl Laksda Adisucipto	1	3	3	1	1	3	12
Jl Ring Road Utara	3	2	3	3	2	1	14

Keterangan nilai:

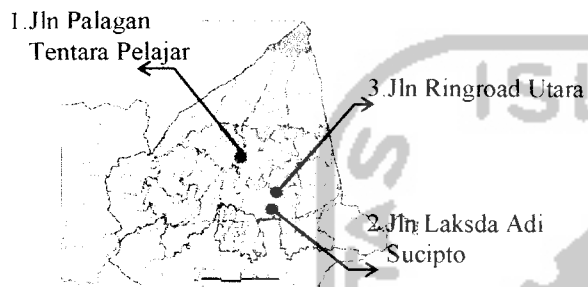
Table 3
Poin pemilihan site

1 :cukup

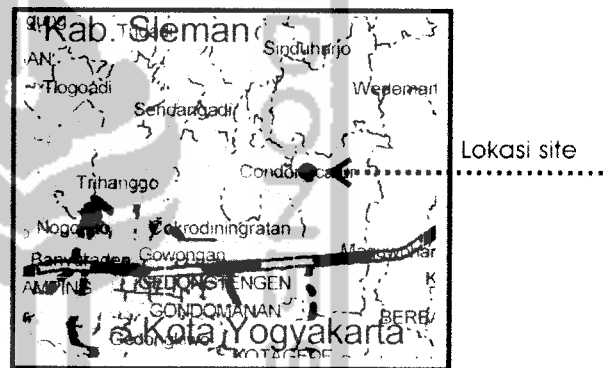
2:sedang

3:baik

Berdasarkan parameter prioritas pemilihan site diatas maka jl Ring Road Utara dipilih sebagai tempat paling cocok dibangunnya Play Group.



Gambar 6
Site alternative di Kab.Sleman



Gambar 7
Site terpilih di Condong-Catur

2. PERMASALAHAN

2.1 Permasalahan Umum

Bagaimana menciptakan bangunan pendidikan awal berupa Play Group bagi- bagi anak yang dapat mewadahi kegiatan pendidikan berlandaskan konsep perencanaan dan perancangan yang mampu meningkatkan kepekaan dan pola kerja indrawi anak khususnya dalam bidang kesenian

2.2 Permasalahan Khusus

- A. Bagaimana menampilkan bangunan yang dapat mengenalkan bentuk-bentuk, serta memberikan pengalaman-pengalaman terhadap perkembangan panca indra anak.
- B. Bagaimana menciptakan pola tata ruang dalam dan luar yang kreatif dan saling keterkaitan antara bidang seni musik, seni tari dan seni lukis.

3. TUJUAN DAN SASARAN

3.1 Tujuan

Sarana pendidikan Play Group yang ingin dicapai adalah bagaimana menciptakan suatu bangunan Play-Group sebagai sebuah bangunan pra sekolah yang dapat mewadahi kegiatan pendidikan khususnya dibidang seni dan kegiatan bermain bagi anak-anak (umur 3 sampai 6 tahun).

3.2 Sasaran

- A. Elemen-elemen arsitektural yang mendukung proses pemberdayaan panca indra anak (Sasaran Konsep) baik dalam bangunan maupun pada fasad.
- B. Hubungan tata ruang luar dan tata ruang dalam serta sirkulasi yang saling mendukung dalam proses pembelajaran/ pendidikan dalam bidang seni. Dan Organisasi ruang yang bisa mengakomodir karakteristik anak, tidak membosankan anak, khususnya perilaku anak dalam belajar secara aman bagi kenyamanan anak-anak yang sedang tumbuh berkembang.

4. SPESIFIKASI PROYEK

4.1 Fungsi bangunan

Secara keseluruhan, memang bangunan ini merupakan bangunan pendidikan. Namun berdasarkan fungsi kegiatan yang dijalankan di dalamnya, maka fungsi dari bangunan Play Group ini adalah :

1. Bangunan Pendidikan

Yaitu sebagai bangunan dengan kegiatan pendidikan anak-anak pra sekolah dan berbagai kegiatan-kegiatan bermain ataupun belajar terutama dalam bidang kesenian. Dengan tuntutan:

- Memenuhi seluruh kebutuhan ruang-ruangnya atau mewadahi aktifitasnya.
- Mampu merangsang kreatifitas anak
- Mampu meningkatkan minat belajar

2. Taman Bermain

Yaitu sebagai tempat untuk berakitifitas dan disitu disediakan berbagai macam fasilitas untuk kegiatan si anak agar anak menjadi lebih kreatif. Dengan tuntutan sebagai berikut:

- Bisa merangsang kreatifitas anak.
- Dapat menampung seluruh pola dan jenis kegiatan anak secara aktif.
- Tetap menjaga keselamatan bagi anak.

Kelompok kegiatan anak pada Play-Group

Kelompok kegiatan	Kegiatan/ aktifitas	Fasilitas yang dibutuhkan	Ruangan
Kegiatan utama	<ul style="list-style-type: none"> - belajar mengajar - menari - melukis - bernyanyi dan bermain musik - bermain 	<ul style="list-style-type: none"> - kelas - panggung dan R. tari - R. lukis - panggung dan R.musik - R. bermain dalam dan taman bermain luar 	<ul style="list-style-type: none"> - indoor -in dan outdoor -in dan outdoor -in dan outdoor -in dan out door
Kegiatan pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - makan - membaca - periksa kesehatan - olahraga (berenang, main bola, dan lain-lain) 	<ul style="list-style-type: none"> - R. makan - perpustakaan dan kopras - klinik kesehatan - kolam renang - R.bermain 	<ul style="list-style-type: none"> -in door -in door - in door -in door - in dan out door

Table 4.
Kelompok kegiatan

5. STUDI LITERATUR

5.1 Studi kasus.

TK Terpadu Yayasan Budi Mulya , Yogyakarta.

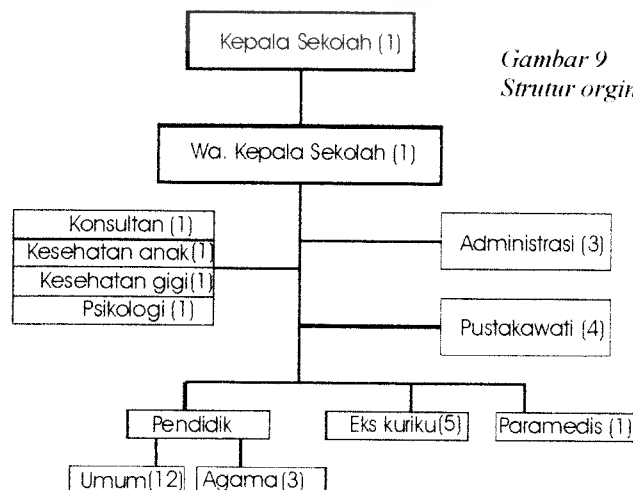


Gambar 8
Situasi TK Budi Mulya .

TK Terpadu Yayasan Budi Mulya, adalah salah satu fasilitas pra-pendidikan yang ada di Yogyakarta yang terletak di Jalan seturan, Catur Tunggal, Yogyakarta. Bangunan ini merupakan milik sebuah yayasan yang dipimpin oleh Bapak Amien Raies. TK ini dibangun pada tahun 1999 dengan dana permulaan yang dibiayai sepenuhnya oleh Yayasan Budi Mulya. Kurikulum yang diterapkan pada TK ini merupakan sistem Full Day School yaitu para murid datang dari jam 08.00 sampai dengan pukul 15.00.

TK ini aktif dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu dengan pengaturan jadwal materi pelajaran yang berbeda- beda dari hari kehari. Pada penjelasan selanjutnya akan di jabarkan masing-masing materi maupun klasifikasi antara 3 level pendidikan yang ada di TK Budi Mulya yaitu tingkatan Play-Group, TK nol kecil dan TK nol besar.

TK ini dikepalai oleh satu kapala sekolah dan satu orang wakil kepala sekolah yang mengepalai administrasi, pustaka wait, guru,dan paramedis lebih jelasnya seperti bagan struktur organisasi dibawah ini:



Gambar 9
Strutur orginisasi TK Budi Mulya .

A. Play-Group.



Gambar 10
Anak-anak di Play Group Budi Mulya.

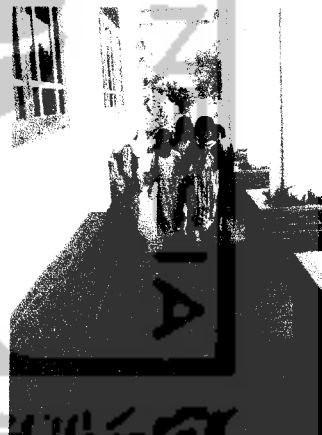
Untuk kelas Play-group, jadwal masuk dan pulang serta materi kurikulum yang diterapkan oleh TK Budi Mulya ini di bedakan dengan TK nol kecil dan TK nol besar. Berikut adalah pembahasan tentang Play-group di TK Budi Mulya Yogyakarta.

1. Jadwal kegiatan dan materi pelajaran.

Untuk kelas Play-Group yayasan ini menerapkan jam masuk pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.30 setiap hari senin sampai dengan hari Jumat. Sedangkan untuk hari Sabtu para murid diliburkan dari jadwal sekolah. Adapun jadwal materi pelajarannya akan dipaparkan berikut ini :

Jadwal Kegiatan	Jam
Masuk Kelas	07.30
Ekskul I	08.00
Akhir ekskul	08.45
Istirahat/snack	09.00
Ekskul II	09.30
Do'a pulang	10.15
pulang	10.30

Tabel 5
Jadwal kegiatan Play Group



Gambar 11
Anak-anak didik yang baru datang .

2. Kebutuhan ruang

Adapun kebutuhan ruang untuk para murid dikelas play-Group adalah ;

- Ruang kelas
- Ruang ibadah
- Ruang kelas seba guna
- Taman bermain Indoor
- Taman bermain outdoor
- Kolam renang
- Perpustakaan
- Ruang musik
- Ruang lukis
- Ruang teater
- Parkir
- Pos jaga

3. Dokumentasi kegiatan pada Play-Group



Gambar 12

Anak-anak didik yang baru bermain di luar

A. TK nol kecil.

Pada kelas TK nol kecil jadwal masuk adalah menggunakan sistem Full-Day School, dimana murid diharuskan datang pada pukul 07.30 dan pulang pada pukul 15.00 dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Sedangkan pada hari Sabtu jadwal sekolah hanya dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 13.15. Pelajaran yang diberikan dan diajarkan kepada murid pun sudah lebih beragam dibandingkan dengan kelas play-Group. Selain itu jadwal materi pelajarannya pun berbeda dari hari senin sampai dengan hari Sabtu. Berikut adalah jadwal kegiatan para murid TK Budi Mulya kelas TK nol Kecil.

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jummat	Sabtu
07.30-08.00	Senam	Senam	Senam	Senam	Senam	Senam
08.00-08.15	B.Inggris	B.Arab	B.Inggris	B.Arab	B.Inggris	B.Arab
08.15-09.00	Matematika	Menulis	Matematik	Menulis	Matematik	Menulis
09.00-09.30	Snack	Snack	a	Berenang	a	Berenang.
09.30-10.00	Musik	Matematik	Snack	Berenang	Snack	Berenang
10.00-10.15	B.Arab	a	Bercakap	musik	Matematik	Berenang
10.15-10.45	Hewan	B.Inggris	Bertanam	B.Arab	a	Kesehata
10.45-11.30	Iqra	Melukis	B.Arab	Iqra	B.Arab	n
11.30-12.15	Makan	melukis	Iqra	Makan	Agama	Iqra
12.15-13.15	Tidur	Makan	Makan	Tidur	Iqra	Makan
13.15-13.30	Snack	Tidur	Tidur	Snack	Makan	Pulang
13.30-14.30	Menari	Snack	Snack	Bermain	Tidur	
14.30-15.30	Mandi	Iqra	Bermain	Mandi	Snack	
15.30-	Pulang	Mandi	Mandi	Pulang	musik	
		Pulang	Pulang		Mandi	
					Pulang	

Tabel 6

Jadwal harian TK

2. Kebutuhan ruang

Adapun kebutuhan ruang untuk para murid dikelas TK nol kecil adalah ;

- Ruang kelas
- Ruang ibadah
- Ruang kelas seba guna
- Taman bermain Indoor
- Taman bermain outdoor
- Kolam renang
- Perpustakaan
- Ruang musik
- Ruang lukis
- Ruang teater
- Parkir
- Pos jaga

3. Dokumentasi kegiatan pada TK nol kecil



Gambar 13
Ragam aktifitas para murid di sekolah

B. TK nol besar.

Pada kelas TK nol besar jadwal masuk adalah adalah sama seperti kelas TK nol kecil, dimana murid diharuskan datang pada pukul 07.30 dan pulang pada pukul 15.00 dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Sedangkan pada hari Sabtu jadwal sekolah hanya dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 13.15. Berikut adalah jadwal kegiatan para murid TK Budi Mulya kelas TK nol Besar.

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jummat	Sabtu
07.30-08.00	Senam	Senam	Senam	Senam	Senam	Senam
08.00-08.15	B.Inggris	B.Arab	B.Inggris	B.Arab	B.Inggris	B.Arab
08.15-09.00	Matematika	Menulis	Matematik	Menulis	Matematik	Menulis
09.00-09.30	Snack	Snack	a	Berenang	a	Berenang.
09.30-10.00	Musik	Matematik	Snack	Berenang	Snack	Berenang
10.00-10.15	B.Arab	a	Bercakap	musik	Matematik	Berenang
10.15-10.45	Hewan	B.Inggris	Bertanam	B.Arab	a	Kesehata
10.45-11.30	Iqra	Melukis	B.Arab	Iqra	B.Arab	n
11.30-12.15	Makan	melukis	Iqra	Makan	Agama	Iqra
12.15-13.15	Tidur	Makan	Makan	Tidur	Iqra	Makan
13.15-13.30	Snack	Tidur	Tidur	Snack	Makan	Pulang
13.30-14.30	Menari	Snack	Snack	Bermain	Tidur	
14.30-15.30	Mandi	Iqra	Bermain	Mandi	Snack	
15.30-	Pulang	Mandi	Mandi	Pulang	musik	
		Pulang	Pulang		Mandi	
					Pulang	

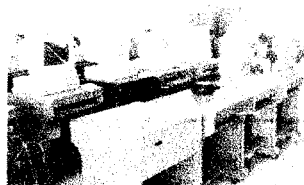
Tabel 7
Jadwal harian TK

2. Kebutuhan ruang

Adapun kebutuhan ruang untuk para murid dikelas TK nol kecil adalah ;

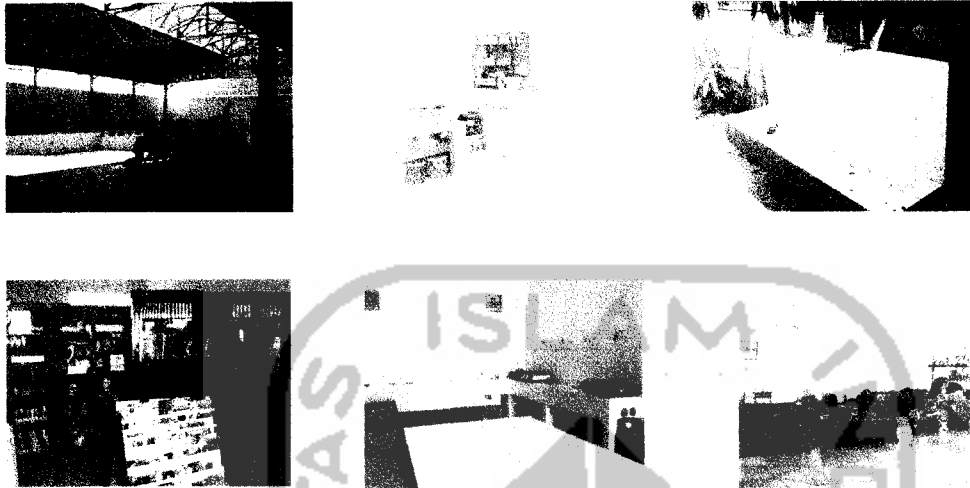
- Ruang kelas
- Ruang ibadah
- Ruang kelas seba guna
- Taman bermain Indoor
- Taman bermain outdoor
- Kolam renang
- Ruang komputer
- Perpustakaan
- Ruang musik
- Ruang lukis
- Ruang teater
- Parkir
- Pos jaga

3. Dokumentasi kegiatan pada TK nol Besar



Gambar 14
Kegiatan belajar mengajar

D. Hasil dokumentasi fisik bangunan.



Gambar 15
Fasilitas-fasilitas pendukung pendidikan

E. Hasil Dokumentasi Aktifitas intra dan ekstrakurikuler.



Gambar 16
Kegiatan belajar mengajar (Ekstra kurikuler)

F. Analisa TK Budi Mulya , Yogyakarta.

Secara umum TK Budi Mulya yang terletak di jalan Seturan, Condong Catur, Sleman ini sudah bisa dikatakan baik dan bermutu dari segi fisik bangunan maupun materi yang diajarkan didalamnya. Akan tetapi lebih berdasarkan analisa lebih lanjut dapat ditarik kesimpulan beberapa kelebihan dan kekurangan dan bangunan pendidikan ini yaitu ;

-Kelebihan:

- Dalam materi pelajaran, pada sekolah ini sudah mengajarkan berbagai mata pelajaran umum dan khusus pada tiap levelnya. (Analisa Konsep)
- Berbagai fasilitas penunjang juga sudah disediakan seperti kolam renang, perpustakaan, klinik, dan lain-lainnya yang nantinya akan sangat banyak membantu bagi pelajaran para murid di sekolah tersebut.
- Adanya ruang-ruang terbuka yang berfungsi sebagai tempat berkumpul ataupun sekedar menjadi ruang kosong yang bermanfaat bagi suasana pada jam-jam sekolah.

-Kekurangan:

- Berdasarkan analisa Jadwal pelajaran yang tertera pada sekolah tersebut, ternyata materi pelajaran yang bersifat seni(kesenian) sangat minim jumlahnya, total selama seminggu hanya 4 jam saja yang digunakan untuk materi kesenian, padahal secara jumlah jam ini sangat minim dalam proses pengembangan kreatifitas dan panca indra anak. Dan dari segi kualitas pengajaran keseniannya juga kurang.
- Dari segi fisik bangunan, terlihat sangat monoton dari segi kreatifitas karena bangunan yang sangat terkotak-kotak. Selain itu bentuk kotak-kotak tersebut secara psikologis dan teknis juga tidak baik bagi keamanan dan kenyamanan anak.
- Dari segi fasede bangunan, sangat tidak mencerminkan bangunan untuk anak-anak. Dimana terlihat dari warna bnagunan yang sangat tidak atraktif dan sangat dominant dikuasai oleh warna “ Biru ?

American International School

American International School (AIS), adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di Amerika Serikat yang merupakan sebuah sekolah untuk para murid-murid dari seluruh dunia yang sedang berdomisili di Amerika. Kebanyakan dari para murid-murid ini merupakan para pendatang yang orang tuanya sedang bekerja di Amerika Serikat. Pada



Gambar 17
Arena bermain diluar

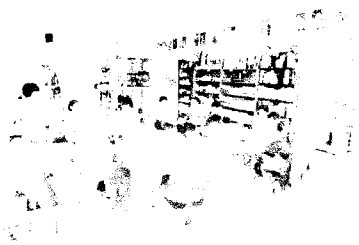
sekolah ini ada 11 tingkatan pendidikan mulai dari Play-Group, Kindergarten, Primary Junior School 6 tingkatan (setingkat dengan SD), Junior High School 3 tingkatan (setingkat dengan SMP) dan senior High School 3 tingkatan yang setingkat dengan SMA. Namun pada pembahasan selanjutnya hanya akan dibicarakan pada tingkatan Playgroup dan Kindergartennya saja.

A. Play-Group

Pada tingkatan Play-Group, sekolah ini memberikan pelayanan fasilitas yang cukup memadai dengan berbagai materi pelajaran yang diajarkan didalamnya. Disini para murid lebih di arahkan dalam bentuk permainan baik individu maupun berkelompok. Berbagai murid dari seluruh dunia berkumpul untuk bermain bersama-sama dalam sekolah ini sambil mulai belajar. Materi pelajaran bahasa Inggris tetap merupakan pedoman utama sebagai penunjang komunikasi antara para murid dari seluruh dunia.

- Aktifitas.

Seperti pada umumnya berbagai Play-Group di seluruh dunia, pada tingkatan ini para murid masih diarahkan dalam bentuk-bentuk permainan agar mereka tidak cepat bosan. Berbagai aktifitas yang dijalankan disana berupa materi menggambar, melukis, bahasa, kesenian, dan lain-lain.



Gambar 18
Kegiatan anak belajar

Selain itu program pembelajaran computer sudah mulai dikenalkan kepada para murid agar mereka tidak gagap dalam dunia teknologi walaupun masih berupa teknik-teknik dasar dan pengenalaan tools yang ada di computer.

B. KinderGarten.

Selanjutnya pada tingkatan Kindergarten anak mulai difokuskan untuk mendapatkan materi-materi pembelajaran walaupun dengan tidak meninggalkan aktifitas bermainnya. Pada level ini tiap murid diharapkan sudah mulai bisa berkomunikasi antara satu sama lainnya sebagai sarana untuk lebih dapat bersosialisasi.



Gambar 19
Kegiatan diluar ruangan

-Aktifitas

Aktifitas yang dijalankan pada level Kindergarten ini sudah mulai beragam dimana para murid mendapatkan materi materi pelajaran yang diatur untuk meningkatkan kemampuan akademis dan kemampuan internal mereka seperti kemampuan bahasa, kemampuan seni, kemampuan keilmuan dan olah tubuh (kemampuan fisik)



Gambar 20
Kegiatan belajar diberbagai ruangan

- Kebutuhan Ruang.

Secara umum kebutuhan ruang-ruang utama dan ruang penunjang untuk Play-Group dan Kindergarten adalah sama mengingat kedua fungsi bangunan ini masih

berada dalam satu gedung. Berikut adalah ruang-ruang yang terdapat di gedung International American School.

- Ruang Kelas
- Auditorium
- Ruang olahraga
- Ruang musik
- Ruang bermain
- Ruang teater
- Kolam renang
- Lapangan sepakbola
- Ruang bahasa
- Lab. komputer
- Klinik
- Perpustakaan
- Kantin

5.2 Studi Objek.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Fasilitas anak terpadu mengandung pengertian sebagai wadah yang diperuntukkan khusus bagi anak-anak usia 3-6 tahun yang menggabungkan berbagai kegiatan didalamnya sehingga saling mendukung dan bekerja sama untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuan diri anak.

Fasilitas bermain terpadu anak di Sleman, Yogyakarta mengandung pengertian sebagai sebuah tempat bermain bagi anak-anak pada umur tertentu yang telah ditetapkan. Dimana bangunan ini merupakan sebuah fasilitas Pra-pendidikan dasar yang ditujukan untuk mengenalkan lebih dini kepada anak-anak tentang materi akademis dan juga bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuan anak. Pada fasilitas bermain terpadu anak di Sleman ini menggabungkan 2 fasilitas pra-pendidikan yang berbeda yaitu Play- Group dan Taman Kanak- Kanak (TK).

- Play-Group.

Play Group mengandung pengertian sebagai sebuah bangunan Pra-pendidikan bagi anak-anak berumur 3-4 tahun (Syarat umum batas umur memasuki PlayGroup) yang didalamnya menyatukan kegiatan bermain, belajar, dan pengembangan kreatifitas. Pada level ini, setiap murid akan mendapatkan materi pengantar sebagai bekal untuk melanjutkan ke level berikutnya yaitu Taman Kanak-kanak.

Adapun materi yang diajarkan pada Play-Group adalah materi-materi pengenalan/materi dasar seperti kesenian (menari, bernyanyi, dll), ketrampilan (melipat kertas, mewarnai, menyusun balok, menempel,dll) Secara umum yang membedakan antara kelas Play-Group dan TK adalah pada PlayGroup kegiatan bermainnya lebih banyak daripada materi pelajaran. Sehingga para murid ini memang lebih diajak untuk bersosialisasi dan mengenal alam sekitar.

Beberapa alasan kuat memberatkan pentingnya permainan bagi perkembangan anak, Yaitu:

- Permainan merupakan sarana penting untuk mensosialisasikan anak.
- Dengan permainan, anak akan belajar untuk mengetahui kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya.
- Dalam situasi permainan, anak akan menampilkan fantasi, bakat, dan kecenderungannya terhadap sesuatu.
- Ditengah permainan , anak akan menghayati dan memahami berbagai emosi.
- Permainan juga mengajarkan anak untuk mematuhi aturan-aturan dan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya.
- Dan dalam permainan, anak akan memanfaatkan seluruh kemampuan fisik dan mentalnya dengan suasana hati yang sesungguhnya.

Oleh karena itu, sedikit banyak, permainan tetap merupakan suatu jalan bagi anak untuk belajar dan menimba ilmu baik secara individu maupun berkelompok.

Lalu fasilitas –fasilitas yang dibutuhkan pada PlayGroup ini sebagian besar adalah merupakan arena bermain baik indoor maupun outdoor. Dimana pada arena bermain ini, para murid selain dapat bermain dan berkembang,

namun juga sedikit demi sedikit disisipi oleh materi pelajaran yang mendukung dan dapat dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Kolam renang, taman bermain luar, taman bermain dalam, kelas-kelas terbuka maupun kelas masif merupakan lahan interaksi antar sesama murid maupun antar murid dengan pengajar untuk mengembangkan bakat dan minat anak.

Secara umum, berbagai PlayGroup memulai mengembangkan bakat dan kreatifitas anak-anak melalui seni. Namun berbagai kesenian yang diajarkan tersebut masih berupa pengenalan ataupun materi-materi dasar untuk kemudian dikembangkan di TK. Kesenian yang diajarkan di Playgroup ini adalah bernyanyi, menari, ketrampilan mewarnai, dan lain-lain. Disini para murid akan belajar sambil bermain untuk menggali bakat dan kreatifitas mereka.

- Taman Kanak-Kanak (TK)

Taman Kanak-Kanak mengandung pengertian sebagai sebuah bangunan Pra Pendidikan yang didalamnya dikhususkan bagi anak-anak yang berumur 4-6 tahun. Di TK ini aktifitas anak-anak akan berisikan bermain belajar akademis, bahasa, pengembangan kreatifitas, pengenalan komputer dan lain-lain. Pada TK ini sendiri biasanya terdiri dari dua level tingkatan yaitu TK Nol kecil dan TK nol besar.

Materi yang diajarkan pada TK adalah materi-materi lanjutan yang sudah pernah di kenalkan diPalyGroup seperti kesenian (menari, bernyanyi, dll), ketrampilan (melipat kertas, mewarnai, menyusun balok, menempel,dll) Akan tetapi, jadwal pelajaran maupun kapasitasnya sudah lebih banyak daripada sewaktu diLevel PlayGroup, namhun tentu saja juga tetap memasukkan sifat-sifat dan kegiatan bermain didalamnya.

Fasilitas –fasilitas yang dibutuhkan padaTK ini sebagian besar adalah adalah sama dengan pada PlayGroup, yaitu seperti arena bermain baik indoor maupun outdoor. Kolam renang, taman bermain luar, taman bermain dalam, kelas-kelas terbuka maupun kelas masif merupakan lahan interaksi antar sesama murid maupun antar murid dengan pengajar untuk mengembangkan bakat dan minat anak. Selain itu juga terdapat ruangan atau fasilitas pendukung materi pembelajaran seperti perpustakaan,ruang musik,ruang lukis, ruang teater, ruang ibadah, ruang serba-guna dan lain-lain.

Pada TK ini mengembangkan bakat dan kreatifitas anak-anak melalui seni sudah lebih dikembangkan. Dimana berbagai kesenian yang diajarkan tersebut sudah memasuki materi pokok yang tentu saja disesuaikan dengan kemampuan mereka. Nantinya produk-produk dari kesenian yang diajarkan pada mereka akan banyak ditampilkan seperti pada lomba-lomba melukis, lomba menari, dan berbagai event-event lainnya yang dapat mengasah kemampuan dan ketrampilan yang telah mereka terima disekolah. Selain itu juga dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk berani tampil dan mampu menunjukkan kemampuan.

5.3 Studi permasalahan.

Berdasarkan konsep penulisan yang mengambil tema pemberdayaan panca indra anak, maka sebelumnya akan dijelaskan kemampuan-kemampuan anak yang akan diperoleh apabila ia berhasil memanfaatkan seluruh kemampuan panca indranya tersebut.

1. Pandai mengolah kata

Kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif dan dari dua pertiga interaksi belajar mengajar membaca dan menulis

2. Pandai mempersepsikan apa yang dilihat

Kecerdasan ini melibatkan kemampuan untuk memvisualisasikan gambar didalam kepala seseorang atau menciptakannya dalam bentuk dua atau tiga dimensi

3. Pandai dan peka terhadap seni

Kecerdasan kesenian melibatkan kemampuan mengekspresikan karya seni baik berupa seni musik, seni lukis dan seni tari.

4. Pandai dalam keterampilan olah tubuh dan gerak

Adalah kecerdasan seluruh tubuh dan kecerdasan tangan pada kehidupan sehari-hari. anak dapat membuka tutup botol, memperbaiki sesuatu. Pada intinya anak dapat melakukan segala sesuatu pekerjaan secara mandiri.

5. Pandai dalam sains dan matematika

Kecerdasan ini melibatkan ketrampilan mengolah angka dan kemampuan menggunakan logika atau akal sehat

6. Pandai memahami pikiran dan perasaan orang lain

Merupakan kecerdasan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

7. Pandai dan peka dalam mengenali emosi diri sendiri

Adalah kecerdasan untuk memahami dan mengenal diri sendiri secara lebih baik.

8. Pandai dan peka dalam mengamati lingkungan sekitar”

Adalah kemampuan untuk dapat memahami, mengerti dan mensikapi segala perubahan keadaan dari lingkungan sekitar, baik itu berupa perubahan fisik maupun non fisik.

Seperti yang telah ditetapkan di awal penulisan , bahwa penulis akhirnya menetapkan point utama dalam penulisan ini yaitu hanya mengambil point khusus nomor 3 yaitu pandai dan peka terhadap seni/ kesenian.

Adapun penjabaran point pandai dan peka terhadap seni disini yaitu bahwa anak- anak pada fasilitas bermain terpadu di Sleman yang terdiri dari kelas Play-group dan TK ini akan mendapatkan lebih banyak materi materi yang mengandung unsur kesenian seperti seni musik, seni lukis dan seni tari. Hal ini bisa dilihat dari bobot materi pelajaran seni yang diajarkan pada anak didalam jadwal harian kegiatan anak Playgroup maupun TK yang hampir mencapai 7 jam dalam seminggu Dengan memfokuskannya pribadi anak dengan kemampuan seni yang maksimal diharapkan akan memacu dan memancing kreatifitas dan minat anak terhadap seni. Dibalik itu yang lebih penting dan merupakan tujuan utama dari fasilitas bermain anak ini adalah meningkatnya kemampuan panca indra anak secara keseluruhan.